

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode pada penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yaitu variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel dipengaruhi).

3.2. Sumber Data

Data hasil yang dihasilkan peneliti merupakan data proses pengolahan selama penelitian berlangsung. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer.

Menurut Sugiyono (2019) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung melalui pengisian kuesioner oleh para pegawai pelayanan verifikasi dan informasi RSUD. Melalui observasi, dan jawaban pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuisisioner kepada pegawai pelayanan verifikasi dan informasi rumah sakit.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang cenderung selalu berkembang setiap waktu, sehingga dalam pengumpulan data yang didapat bersifat aptuded valid dan akurat. Jenis data yang digunakan adalah data hasil dari jawaban kusioner yang dibagikan kepada pegawai tata usaha kepegawai RSUD muaradua.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulannya dan misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data pegawai sebagai literatur yang relevan dengan pembahasan. Dari penjelasan tersebut, maka penulis dapat menentukan data penelitian ini.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian yaitu:

3.3.1. Observasi

observasi adalah merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan. Dalam hal ini penelitian kegiatan observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang intensitas. Jumlah karyawan dan lain-lain yang dapat dijadikan sebagai bahan laporan penelitian yang berkaitan dengan lokasi penelitian RSUD (rumah sakit umum daerah) Muaradua, kecamatan Buay Rawan.

3.3.2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan cara membuat atau menyusun daftar pertanyaan secara rinci dan lengkap. Kuesioner diserahkan kepada responden untuk dijawab secara bebas tanpa ada pengaruh dari peneliti. Menurut Sugiyono (2019) "kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Kuesioner merupakan teknik pengumpulan yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang dapat diharapkan dari responden. Peneliti membuat beberapa penilaian berdasarkan skala likert. Penelitian membuat beberapa kuesioner yang akan dibagikan kepada pegawai tata usaha kepegawaian rumah sakit umum daerah Muaradua. Dari setiap pernyataan tersebut ditentukan skor dengan menggunakan skala likert yaitu (1,2,3,4,5)

Tabel 3.3
Skala Pengukuran

Skala	Skor
Sangat Setuju(SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber:sugiyono:2017

3.3.3. Studi Kepustakaan

Adanya keterbatasan dan pengetahuan dari peneliti ini dalam mencari dasar teori untuk penelitian, maka untuk pengumpulan data yang dijadikan sebagai bahan pendukung dari penelitian dan hasil penelitian ini peneliti mempelajari literatur dari berbagai sumber untuk memperdalam pembahasan dan untuk kesempurnaan dalam penelitian ini.

3.4. Populasi Dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai rumah sakit yang berjumlah 1.299 pegawai dibidang ASN, Non ASN, dan honer. Akan tetapi pada penelitian ini hanya fokus terhadap pegawai pelayanan verifikasi dan informasi RSUD Muaradua yang berjumlah orang 35 orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sudaryono (2019:190). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sampel yang ada di penelitian adalah seluruh pegawai tata usaha non medis yang berjumlah 35 orang. Berdasarkan jumlah populasi dalam 388 orang, sehingga perhitungan

diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 35 orang dalam bidang pelayanan atau tata usaha dikarenakan kinerja dibidang pelayanan atau tata usaha sedang menurun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling*. Menurut sudaryono (2019) *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Jenis teknik *non probabiltiy sampling* yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* merupakan metode pilihan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kreteria umum rumah sakit umum daerah muaradua unit pelayanan atau tata usaha kepegawaian muaradua yang berjumlah 35 orang.

3.5.Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini memiliki variabel independen dan variabel dependen. Adapun menurut Sugiyono (2019) variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

3.5.1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel dependen(terikat). Dalam penelitian ini dapat variabel bebas yaitu kepemimpinan(X1) motivasi pegawai (X2).

3.5.2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja pegawai(Y).

3.6. Definisi Operasional

Berdasarkan uraian variabel diatas, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian tersebut adalah:

Tabel. 3.5.
Definisi Operasional Variabel

no	Variabel	Definisi konsep	Definisi operasional	indikator	skala
1.	Kinerja pegawai (Y)	Mangkunegara (2018) kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya atas kecakapan, usaha dan kesempatan	Kinerja pegawai merupakan hasil dari kegiatan kerja yang dilakukan oleh pegawai tata usaha kepegawai rumah sakit umum daerah muaradua	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pelaksana tugas 4. Tanggung jawab Hasibuan (2018)	likert
2	Kepemimpinan (X2)	Sutrisno (2013) Kepemimpinan merupakan suatu proses kegiatan untuk menggerakkan orang lain dengan memimpin, membimbing, mempengaruhi orang lain, untuk melakukan sesuatu agar dicapai hasil yang diharapkan.	Kepemimpinan merupakan suatu menggerakkan orang lain untuk memimpin untuk melakukan sesuatu agar dicapai hasil yang diharapkan oleh tata usaha kepegawai rumah sakit umum daerah muaradua	1. Kemampuan Mengambil Keputusan 2. Kemampuan Memotivasi 3. Kemampuan Komunikasi 4. Kemampuan Mengendalikan Bawahan 5. Tanggung Jawab 6. Kemampuan Mengendalikan Emosional Kartono (2017)	likert
3	Motivasi pegawai (X2)	Sunyanto Danang (2012) motivasi adalah suatu perangsang keinginan daya gerak kemampuan bekerja seseorang.	Motivasi merupakan sesuatu keinginan atau dorongan seseorang untuk mencapai target yang akan dilakukan oleh pegawai tata usaha kepegawai rumah sakit umum daerah muaradua.	1. Kerja keras 2. Orientasi masa depan 3. Tingkat cita-cita yang tinggi 4. Orientasi tugas dan keseriusan tugas 5. Usaha untuk	likert

				maju 6. Ketekunan bekerja 7. Hubungan dengan rekan kerja 8. Pemanfaatan waktu. Mangkunegara (2017)	
--	--	--	--	--	--

3.7. Uji Prasyarat Instrumen

instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian sehingga harus dilakukan uji instrumen untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel agar keakuratannya tinggi. Dalam penelitian ini yang diukur variabel (X1) yaitu kepemimpinan, (X2) motivasi pegawai, dan (Y) adalah kinerja pegawai. Adapun pengujiannya sebagai berikut:

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali 2011). Valid berarti instrumen tersebut dapat digambarkan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan product moment pengolahan data dengan bantuan program SPSS (*statistical program and service solution*)16.0. Tingkat rendahnya validitas alat ukur menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

rumus :

$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum x$ = jumlah butir soal

$\sum y$ = jumlah skor total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum xy$ = jumlah perkalian X dan Y

Uji validitas ini akan dilakukan menggunakan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

1. H0 : pernyataan dari kuisioner tidak relevan
2. H1 : pernyataan dari kuisioner relevan

Pengujian validitas yang mengkorelasikan antar masing-masing skor item indikator dengan total skor konstruk. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu:

apabila sig < 0,05 H0 diterima (instrumen valid)

apabila sig > 0,05 H0 ditolak (instrumen tidak valid)

3.7.2. Uji Reliabilitas

Wiratna Sujarweni (2015) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan variabel dengan konstruk pertanyaan atau pernyataan yang menjadi dimensi suatu variabel penelitian dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Fungsi dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui derajat alat ukur atau angket (angket). Jika data pada waktu yang berbeda serupa, hasil penelitian dapat diandalkan. Instrumen yang andal berarti instrumen tersebut akan menghasilkan data yang sama bila digunakan berkali-kali untuk

mengukur objek yang sama. Uji reliabilitas menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS (statistical program and service solution seri).16.0.

Kriteria prosedur pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara:

1. H1 : data reliable
2. H0 : data tidak reliable

Pengujian Realibilitas instrument dilakukan melalui program SPSS.

Uji reliabilitas intrumen dilakukan dengan rumus *alpha* seperti dibawah ini:

$$\alpha = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_t^2} \right]$$

Keterangan:

- α : Koefisien reliabilitas
- k : Jumlah butiran pertanyaan
- δ^2 : Variabel butiran pertanyaan

Tabel 3.6.
Interprestasi Nilai r

Koefisisien r	Reliabilitas
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,0199	Sangat rendah

Sumber: sugiono(2018)

3.8. Uji Asumsi Klasik.

3.8.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak Ghozali (2018:161). Uji normalitas bertujuan mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan Shapiro-wilk yang dimana

digunakan untuk menguji apakah sebuah data berdistribusi normal, untuk melihat normal atau tidaknya distribusi data dilakukan dengan membandingkan nilai Sig. di bagian Asymp. Sig. Uji normalitas ini akan dilakukan menggunakan program SPSS.

Prosedur pengujian sebagai berikut :

1. Apabila nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Apabila nilai Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.8.2. Uji Linearitas

Ghozali (2018:167) menyatakan bahwa uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linier antara variabel dependen dan variabel independen.

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini penulis menggunakan program.

Rumusan Hipotesis

H₀ : Model regresi berbentuk linear

H₁ : Model regresi tidak berbentuk linear

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu:

Jika probabilitas (sig.) > 0,05 maka H₀ diterima.

Jika probabilitas (sig.) < 0,05 maka H₀ ditolak.

3.8.3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation faktor (VIF). Batas dari tolerance value > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinearitas.

Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas.

Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinearitas.

Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinearitas.

Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS

Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variabel X multikolinearitas atau tidak multikolinearitas.

3.8.4. Uji Heteroskedastisitas.

Menurut Ghazali (2017:47) heteroskedastisitas memiliki arti bahwa terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Apabila terjadi sebaliknya varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut homoskedastitas. Untuk mendeteksi adanya masalah heteroskedastitas dapat menggunakan metode analisis grafik. Metode grafik ini dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID Ghazali (2017: 49).

Dasar analisis metode ini yaitu:

Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka menunjukkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.

Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pengolahan data dengan metode kuantitatif. Alat analisis yang digunakan oleh peneliti adalah analisis regresi linear berganda dan regenerasi liner sederhana dengan menggunakan alat pengolahan data SPSS.

3.9.1. Regenerasi Linier Sederhana

Persamaan Regenerasi linier sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas/ predictor (X) dengan satu variabel tak bebas/ response (Y), yang biasanya digambarkan dengan garis lurus.

Persamaan regresi linier sederhana secara matematik diekspresikan oleh:

$$Y = a + bX$$

Y = garis regresi/ variable response

a = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

b = konstanta regresi (slope)

X = variabel bebas/ predictor Besarnya konstanta a dan b

Tujuan Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.9.2. Regenerasi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu kepemimpinan (X1), motivasi pegawai (X2) dan kinerja pegawai (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = nilai estimasi produktivitas kerja (Y)

a = konstanta

- X_1 = nilai variabel independen kepemimpinan (X_1)
 X_2 = nilai variabel independen motivasi pegawai (X_2)
 b_1b_2 = koefisien regresi (X_1, X_2)
 e = variabel pengganggu

3.10. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan uji **F** dan uji **t** berikut penjelasan dari masing-masing analisis data:

3.10.1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji persial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen kepemimpinan(X_1), motivasi pegawai(X_2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja pegawai (Y) secara persial dengan menggunakan SPSS 16.0 dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 0,05 atau 5%.

1. Pengaruh Kepemimpinan (X_1) Terhadap Kinerja Pegawai (Y)

- H_0 : kepemimpinan (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai RSUD muaradua kec buay rawan (Y)
 H_a : kepemimpinan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai RSUD muaradua kec. Buay rawan (Y) Pegawai rumah sakit umum daerah muaradua

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima

2. Pengaruh Motivasi Pegawai (X_2) Terhadap Kinerja Pegawai (Y)

- H_0 : motivasi pegawai (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai RSUD muaradua kec. buay rawan (Y)
 H_a : motivasi pegawai (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai RSUD muaradua kec. Buay rawan (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak

- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_a diterima

3.10.2. Uji Simultan (F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai (Y)

H_0 : kepemimpinan (X1) dan motivasi pegawai (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai RSUD muaradua kec. Buay rawan (Y)

H_a : kepemimpinan(X1) dan motivasi pegawai(X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai RSUD muaradua kec. Buay rawan(Y)

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
2. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.